



**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN  
DERMATITIS KONTAK IRITAN PADA PEDAGANG  
IKAN DI PASAR PERUMNAS SAKO PALEMBANG**

**SKRIPSI**

**OLEH**

**SYIFA PUTRI ARSANDI**

**NIM. 10011281520290**

**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT**

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2021**



**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN  
DERMATITIS KONTAK IRITAN PADA PEDAGANG  
IKAN DI PASAR PERUMNAS SAKO PALEMBANG**

**SKRIPSI**

**Diajukan sebagai salah satu syarat**

**Untuk mengikuti ujian skripsi**

**OLEH**

**SYIFA PUTRI ARSANDI**

**NIM. 10011281520290**

**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT**

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2021**

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini dengan judul "Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Dermatitis Kontak Pada Pedagang Ikan di Pasar Perumnas Sako Palembang" telah dipertahankan di hadapan Panitia Sidang Ujian Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 14 Oktober 2020 dan telah diperbaiki, diperiksa serta disetujui sesuai dengan masukan Panitia Sidang Ujian Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

Indralaya, Oktober 2020

### Panitia Sidang Skripsi

#### Ketua :

1. Imelda Gernauli Purba, S.KM., M.Kes  
NIP. 197502042014092003

(  )

#### Anggota:

2. Desheila Andarini, S.KM., M.Sc  
NIP. 198912202019032016

(  )

3. Dr. HA Fickry Faisya, S.KM., M.Kes  
NIP. 1964062111988031002

(  )

4. Yustini Ardillah, S.KM., M.PH  
NIP. 198807242019032015

(  )

Mengetahui,

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat  
Universitas Sriwijaya

  
Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.K.M  
NIP. 197606092002122001

## HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujur-jujurnya dengan mengikuti kaidah etika akademik Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya serta menjamin bebas plagiarisme. Bila dikemudian hari diketahui saya melanggar etika akademik, maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal.

Indralaya, Maret 2021  
Yang Bersangkutan,



Syifa Putri Arisandi  
NIM. 10011281520290

## HALAMAN PERSETUJUAN

Hasil penelitian skripsi ini dengan judul “Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Dermatitis Kontak Pada Pedagang Ikan di Pasar Perumnas Sako Palembang” telah disetujui untuk diujikan pada tanggal Oktober 2020.

Indralaya, Oktober 2020

**Pembimbing:**

Yustini Ardillah, S.KM., M.PH  
NIP. 198807242019032015

(  )

## Kata Pengantar



Assalamu'alaykum Warahmatullah Wabarakatuh.

Segala puji syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Skripsi Kesehatan Masyarakat yang berjudul “Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Dermatitis Kontak Iritan pada Pedagang Ikan di Pasar Perumnas Sako Palembang” dengan baik. Skripsi Kesehatan Masyarakat ini disusun sebagai tugas akhir dengan tujuan mendapatkan gelar pada Strata 1 (S1) Kesehatan Masyarakat Peminatan K3/KL Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

Selama proses penyusunan skripsi ini terima kasih yang tak terhingga saya sampaikan kepada pihak-pihak yang telah memberikan arahan, koreksi dan saran. Melalui kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Iwan Stia Budi, S.K.M., M.Kes selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
2. Ibu Elvi Sunarsih, S.K.M., M.Kes selaku Kepala Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya
3. Ibu Yustini Ardillah, S.K.M., M.PH selaku Dosen Pembimbing yang telah menyediakan waktu untuk memberikan bimbingan, pengarahan dan saran yang membantu dalam kesempurnaan penelitian ini.
4. Ibu Imelda Gernauli Purba, S.KM.,M.Kes selaku Dosen Pengunji I yang telah menyediakan waktu untuk memberikan bimbingan, pengarahan dan saran yang membantu dalam kesempurnaan penelitian ini.
5. Ibu Desheila Andarini, S.K.M.,M.Sc selaku Dosen pengunji II yang telah menyediakan waktu untuk memberikan bimbingan, pengarahan dan saran yang membantu dalam kesempurnaan penelitian ini.
6. Bapak Dr. HA Fickry Faiza, S.KM., M.Kes selaku Dosen pengunji III yang telah menyediakan waktu untuk memberikan bimbingan, pengarahan dan saran yang membantu dalam kesempurnaan penelitian ini.
7. Para Dosen beserta Staff civitas akademika Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya yang telah banyak membantu

8. Responden yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk mengisi kuesioner
9. Mbak Deby, Nur Septiani, Dewie, Murti dan Rara yang telah membantu dalam melaksanakan penelitian ini hingga selesai
10. Keluarga tersayang Ayah, Bunda, dan 12 saudara kandung (ayuk, kakak, adik) saya yang selalu menemani di setiap langkah dan momen yang terjadi terlebih dengan mengiringi semangat, nasihat, dan juga do'a.
11. Abang yang selalu memberikan semangat dan kebersamai serta menjadi *support system* dari awal sampai akhir perkuliahan.
12. Semua rekan-rekan mahasiswa FKM 2015 yang telah kebersamai dari awal hingga akhir masa perkuliahan.
13. Kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu penulis ucapkan banyak terima kasih atas segala bantuannya.
14. Teman-teman seangkatan FKM 2015, atas dukungan, saran dan bantuannya.
15. Serta semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak sempat penulis sebutkan satu per satu.

Semoga Allah Subhanahu Wata'ala membalas amal dan jasa baik Bapak/Ibu/ Saudara yang telah banyak membantu di dalam penyelesaian Skripsi Kesehatan Masyarakat ini. Peneliti berharap semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua yang memerlukannya. Dan peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan naskah skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan demi terwujudnya naskah skripsi yang berkualitas baik dari segi analisis, data, narasi hingga penulisannya. Atas perhatiannya penulis ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.

Palembang, Oktober 2020  
Peneliti

Syifa Putri Arisandi  
NIM 10011281520290

# DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN RINGKASAN (Indonesia)</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN RINGKASAN (Inggris)</b> .....	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	3
1.3 Tujuan Penelitian .....	4
1.3.1 Tujuan Umum .....	4
1.3.2 Tujuan Khusus .....	4
1.4 Manfaat Penelitian .....	4
1.4.1 Manfaat Bagi Penelitian .....	4
1.4.2 Manfaat Bagi Masyarakat .....	5
1.4.3 Manfaat Bagi Peneliti .....	5
1.5 Ruang Lingkup Penelitian .....	5
1.5.1 Lingkup Tempat .....	5
1.5.2 Lingkup Waktu .....	5
1.5.3 Lingkup Materi .....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>6</b>
2.1 Kulit .....	6
2.1.1 Definisi Kulit .....	6
2.1.2 Anatomi Kulit .....	6



2.1.3	Fungsi Kulit .....	7
2.2	Dermatitis Kontak .....	8
2.2.1	Definisi Dermatitis Kontak .....	8
2.2.2	Jenis Dermatitis Kontak .....	9
2.2.3	Penyebab .....	10
2.2.4	Definisi Dermatitis Kontak Iritan .....	12
2.2.5	Etiologi Dermatitis Kontak Iritan .....	12
2.2.6	Gejala Klinis Dermatitis Kontak Iritan .....	12
2.3	Faktor Dermatitis Kontak Iritan .....	14
2.3.1	Faktor Endogen .....	14
2.3.2	Faktor Eksogen .....	19
2.4	Definisi Pasar .....	20
2.4.1	Jenis Pasar .....	20
2.5	Sumber Air .....	21
2.6	Penelitian Terkait .....	23
2.7	Kerangka Teori .....	25

**BAB III KERANGKA KONSEP, DEFINISI OPERASIONAL, DAN**

**HIPOTESIS 26**

3.1	Kerangka Konsep .....	26
3.2	Definisi Operasional .....	27
3.3	Hipotesis .....	29

**BAB IV METODE PENELITIAN .....30**

4.1	Desain Penelitian .....	30
4.2	Populasi dan Sampel Penelitian .....	30
4.2.1	Populasi .....	30
4.2.2	Sampel .....	30
4.2.3	Teknik Pengambilan Sampel .....	32
4.3	Jenis, Cara, dan Teknik Pengumpulan Data .....	32
4.3.1	Jenis dan Cara Pengumpulan Data .....	32
4.3.2	Teknik Pengumpulan Data .....	33
4.4	Teknik Pengolahan Data .....	33
4.5	Teknik Analisis Data .....	34

4.5.1	Analisis Univariat .....	34
4.5.2	Analisis Bivariat .....	35
<b>BAB V</b>	<b>HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>37</b>
5.1	Gambaran Lokasi Penelitian .....	37
5.2	Hasil Penelitian .....	37
5.2.1	Analisis Univariat .....	37
5.2.2	Analisis Bivariat .....	41
<b>BAB VI</b>	<b>PEMBAHASAN .....</b>	<b>47</b>
6.1	Keterbatasan Penelitian .....	47
6.2	Kejadian Dermatitis Kontak Iritan pada Pedagang Ikan di Pasar Perumnas Sako Palembang .....	47
6.3	Hubungan antara Masa Kerja dengan Dermatitis Kontak I ritan pada Pedagang Ikan di Pasar Perumnas Sako Palembang .....	48
6.4	Hubungan antara Lama Kontak dengan Dermatitis Kontak Iritan pada Pedagang Ikan di Pasar Perumnas Sako Palembang .....	49
6.5	Hubungan antara Riwayat Penyakit Kulit dengan Dermatitis Kontak Iritan pada Pedagang Ikan di Pasar Perumnas Sako Palembang .....	50
6.6	Hubungan antara Riwayat Alergi dengan Dermatitis Kontak Iritan pada Pedagang Ikan di Pasar Perumnas Sako Palembang .....	51
6.7	Hubungan antara <i>Personal Hygiene</i> dengan Dermatitis Kontak Iritan pada Pedagang Ikan di Pasar Perumnas Sako Palembang .....	52
6.8	Hubungan antara Penggunaan APD dengan Dermatitis Kontak Iritan pada Pedagang Ikan di Pasar Perumnas Sako Palembang .....	53
<b>BAB VII</b>	<b>KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>55</b>
7.1	Kesimpulan .....	55
7.2	Saran .....	56
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>		
<b>LAMPIRAN</b>		

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Perbedaan Dermatitis Kontak Iritan dan Alergik.....	10
Tabel 2.2	Penelitian Terkait .....	21
Tabel 3.2	Definisi Operasional .....	25
Tabel 4.1	Jumlah Sampel Minimal Berdasarkan Penelitian Sebelumnya .....	29
Tabel 4.2	Kontingensi Data Insidensi Kumulatif .....	33
Tabel 5.1	Distribusi Frekuensi Kejadian Dermatitis Kontak Iritan .....	37
Tabel 5.2	Distribusi Frekuensi Masa Kerja .....	37
Tabel 5.3	Distribusi Frekuensi Lama Kontak .....	38
Tabel 5.4	Distribusi Frekuensi Riwayat Penyakit Kulit .....	38
Tabel 5.5	Distribusi Frekuensi Riwayat Alergi .....	39
Tabel 5.6	Distribusi Frekuensi <i>Personal Hygiene</i> .....	40
Tabel 5.7	Distribusi Frekuensi Penggunaan APD .....	40
Tabel 5.8	Hubungan antara Masa Kerja dengan Dermatitis Kontak Iritan .....	41
Tabel 5.9	Hubungan antara Lama Kontak dengan Dermatitis Kontak Iritan .....	42
Tabel 5.10	Hubungan antara Riwayat Penyakit Kulit dengan Dermatitis Kontak Iritan .....	42
Tabel 5.11	Hubungan antara Riwayat Alergi dengan Dermatitis Kontak Iritan .....	43
Tabel 5.12	Hubungan antara <i>Personal Hygiene</i> dengan Dermatitis Kontak Iritan .....	44
Tabel 5.13	Hubungan antara Penggunaan APD dengan Dermatitis Kontak Iritan .....	45

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Gambar Dermatitis Kontak Iritan .....	9
Gambar 2.2	Gambar Dermatitis Kontak Alergi .....	9
Gambar 2.3	Kerangka Teori .....	23
Gambar 3.1	Kerangka Konsep .....	24

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 Informed Consent
- Lampiran 2 Kuesioner
- Lampiran 3 Output SPSS
- Lampiran 4 Dokumentasi

**KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA/KESEHATAN LINGKUNGAN  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA SKRIPSI, 16 OKTOBER 2020  
SYIFA PUTRI ARISANDI  
FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN DERMATITIS  
KONTAK IRITAN PADA PEDAGANG IKAN DI PASAR PERUMNAS SAKO  
PALEMBANG TAHUN 2019**

**ABSTRAK**

Menurut World Health Organization (WHO) terdapat 5,7 juta penyakit dermatitis kontak iritan. Di Indonesia terdapat 66,3% kejadian dermatitis kontak iritan. Dan berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan jumlah penderita dermatitis kontak iritan sebesar 66,68%. Menurut hasil observasi setelah penelitian terdapat 80% pedagang ikan yang mengalami keluhan dermatitis kontak iritan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan dermatitis kontak iritan. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dan menggunakan desain studi *cross sectional*. Sampel dalam penelitian adalah pedagang ikan di Pasar Perumnas Sako Palembang yang berjumlah 55 sampel yang dipilih berdasarkan metode *simple random sampling*. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner, wawancara, pemeriksaan fisik oleh dokter spesialis penyakit kulit dan kelamin, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan terdapat 30 (54,5%) pedagang ikan yang mengalami dermatitis kontak iritan. Analisis bivariat menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara lama kontak ( $p\text{-value} = < 0,000$ ), riwayat penyakit kulit ( $p\text{-value} = < 0,001$ ), dan riwayat alergi ( $p\text{-value} = < 0,002$ ). Bagi pedagang ikan disarankan untuk tidak bekerja selama >8 jam atau melakukan pergantian saat berdagang, pedagang ikan yang memiliki riwayat alergi untuk menjaga pola asupan makan dan menghindari makanan yang dapat menimbulkan alergi serta menjaga keadaan tangan dan kaki agar tidak basah dan lembab dengan menggunakan pengering seperti lap kain.

**ABSTRACT**

According to the World Health Organization (WHO) there are 5.7 million irritant contact dermatitis diseases. In Indonesia, there are 66.3% incidence of irritant contact dermatitis. Based on data from the Health Office of South Sumatra Province, the number of people with irritant contact dermatitis was 66.68%. According to researchers observations, 80% of fish traders had complaints of irritant contact dermatitis. The purpose of this study is to determine the factors associated with irritant contact dermatitis. This study uses a cross sectional method. The sample in this study is fish traders in Perumnas Sako Palembang Market, who needed 55 samples selected based on simple random sampling method. The analysis shows that there is a significant relationship between length of contact ( $p = 0.000$ ), history of skin disease (0.001) and history of allergy (0.002) with the incidence of irritant contact dermatitis in fish traders. The working period, personal hygiene, and use of PPE were not associated with the incidence of irritant contact dermatitis in fish traders. Fish traders demand to use gloves and boots when working and take care of their hands and feet so they don't get wet and damp by using a dryer such as a cloth wipe or napkin.

**Mengetahui**

Ketua Jurusan Ilmu Kesehatan Masyarakat  
Fakultas Kesehatan Masyarakat  
Universitas Sriwijaya



**Dr. Novrikasari, S.K.M., M. Kes**

**NIP. 197811212001122002**

Indralaya, 16 Oktober 2020  
Pembimbing



**Yustini Ardillah, S.K.M., M.PH**

**NIP. 198811212001122002**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Menurut badan kesehatan dunia *World Health Organization* (WHO) pada tahun 2013, dermatitis merupakan masalah kulit yang umum dimana terdapat 5,7 juta kunjungan dokter pertahun akibat penyakit dermatitis (Sartiwi, 2016).

Indonesia masih memiliki banyak kasus yang terjadi secara lokal yang tidak dilaporkan atau tidak mencari pengobatan sehingga tidak diterapi (Iwan; 2003). Salah satunya adalah kasus yang dialami pedagang ikan yang ada di pasar lokal. Pedagang ikan merupakan salah satu pekerjaan yang mempunyai resiko untuk terkena dermatitis kontak iritan. Pedagang ikan dalam pekerjaannya sering terpapar langsung dengan air, karena air berpotensi sebagai bahan iritan yang dapat menembus kulit dengan mudah melalui stratum korneum. Paparan air yang sering pada kulit akan menyebabkan pembengkakan dan penyusutan stratum korneum sehingga dapat menyebabkan terjadinya dermatitis (Behroozy&Keegel, 2014).

Angka kejadian dermatitis di Indonesia sangat beragam, berdasarkan hasil pertemuan Dokter Spesialis Kulit pada tahun 2009 dinyatakan bahwa terdapat sekitar 90 % penyakit kulit akibat kerja adalah dermatitis kontak, baik dermatitis kontak alergi maupun iritan. Kejadian penyakit kulit akibat kerja yang termasuk dermatitis kontak sebanyak 92,5 %, karena infeksi kulit sebanyak 5,4 % dan 2,1 % disebabkan karena penyakit kulit lainnya (Mustikawati I, 2012). Pada studi epidemiologi di Indonesia yang telah dilakukan memperlihatkan data bahwa 97% dari 389 kasus adalah dermatitis kontak, yang terbagi menjadi 66,3% untuk kejadian dermatitis kontak iritan dan 33,7% untuk kejadian dermatitis kontak alergi (Nanto, 2015).

Berdasarkan hasil rekapitulasi data dari Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan (2016), jumlah penderita dermatitis pada tahun 2014 berjumlah 32.873 orang (66,68%) dan tahun 2015 berjumlah 36.220 orang (66,60%).

Berbagai masalah kesehatan yang disebabkan oleh proses kerja, lingkungan kerja, dan perilaku kerja menimbulkan penyakit akibat kerja yang oleh pekerjaan dan/atau lingkungan kerja (Peraturan Menteri Kesehatan No. 56 Tahun 2016). Penyakit kulit yang sering dijumpai akibat kerja salah satunya adalah dermatitis kontak iritan.

Dermatitis Kontak Iritan adalah peradangan pada kulit yang terjadi akibat adanya kontak langsung antara kulit dengan bahan yang bersifat iritan (deterjen, pelarut kimia, asam, basa). Dermatitis kontak iritan disebabkan oleh dua faktor, yaitu faktor endogen dan faktor eksogen. Faktor endogen meliputi genetik, jenis kelamin, umur, tipe kulit, riwayat alergi dan riwayat penyakit kulit. Adapun faktor eksogen meliputi karakteristik paparan bahan iritan, faktor lingkungan, faktor perilaku, faktor mekanik yang berupa tekanan dan gesekan, serta faktor radiasi ultra violet (Ruttina *et.al*, 2018).

Menurut hasil penelitian dari Cahywati (2011) menunjukkan bahwa dari 20 responden yang menderita penyakit dermatitis, sebanyak 15 responden (75%) memiliki masa kerja < 2 tahun, dari 17 responden penderita dermatitis (85%) tidak menggunakan APD, sebanyak 65% yang memiliki *hygiene* buruk menderita dermatitis. Selain itu, Retnoningsih (2017) juga melakukan penelitian menunjukkan bahwa sebanyak 61,1% nelayan yang berusia tua menderita dermatitis kontak. Sebanyak 58% nelayan yang memiliki masa kerja yang lebih lama mengalami dermatitis kontak akibat kerja. Penelitian yang dilakukan oleh Teguh, *et.al* (2016) menunjukkan hasil bahwa dari 61 responden yang menderita penyakit dermatitis kontak iritan, sebanyak 39 responden memiliki personal hygiene yang buruk dan 35 responden memiliki lama kontak berisiko menderita penyakit dermatitis kontak iritan.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti dari beberapa pasar tradisional yang ada di kota Palembang, kasus dermatitis kontak iritan paling banyak terdapat pada pedagang ikan di Pasar Perumnas Sako Kota Palembang. Didapatkan hasil antara lain adanya pedagang ikan yang mengeluhkan gatal-gatal, merasakan sakit, perih, bengkak, kulit bersisik dan kering serta terjadi penebalan pada kulit sebanyak 80%, yang diakibatkan dari aktivitas pedagang yang bekerja ±8 jam/hari dan pedagang juga kurang memperhatikan kebersihan diri, terutama



untuk mengganti air dagangannya dan tidak mencuci bersih alat perkakas jualannya. Sehingga hal tersebut menimbulkan berbagai penyakit kulit/ dermatitis seperti eksim basah, kutu air, kurap, panu dan sebagainya. Hal tersebut didukung juga dengan lingkungan pasar yang kotor, basah dan hampir seluruh pedagang ikan kurang memperhatikan keselamatan dan kesehatan diri serta lingkungan sekitarnya.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Dematitis Kontak Iritan pada Pedagang Ikan di Pasar Perumnas Sako Kota Palembang”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Pedagang ikan yang sering kontak langsung dengan air berisiko tinggi mengalami penyakit dermatitis kontak iritan. Kondisi lingkungan pasar yang kotor, basah dan kurangnya perhatian pedagang ikan terhadap keselamatan dan *personal hygiene* juga mendukung terjadinya penyakit kulit akibat kerja seperti dermatitis kontak iritan. Dermatitis Kontak Iritan adalah peradangan pada kulit yang terjadi akibat adanya kontak langsung antara kulit dengan bahan yang bersifat iritan (deterjen, pelarut kimia, asam, basa). Dermatitis kontak iritan memiliki gejala-gejala antara lain gatal-gatal, rasa sakit dan perih, bengkak, kulit bersisik dan kering serta terjadi penebalan pada kulit akibat sering kontak langsung dengan air. Pedagang ikan di Pasar Perumnas Sako jarang menggunakan alat pelindung diri (APD) karena tidak nyaman dan kesulitan dalam membersihkan atau memotong ikan. Ada sebanyak 80% pedagang ikan di Pasar Perumnas Sako kota Palembang mengalami gejala dermatitis kontak iritan.

Berdasarkan permasalahan diatas penting dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai Apakah Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Dermatitis Kontak Iritan Pada Pedagang Ikan di Pasar Perumnas Sako Palembang?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk menganalisis Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Dermatitis Kontak Iritan pada Pedagang Ikan di Pasar Perumnas Sako Kota Palembang.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Menggambarkan kejadian dermatitis kontak iritan yang terjadi pada pedagang ikan di Pasar Perumnas Sako Kota Palembang.
2. Menganalisis hubungan antara masa kerja dengan kejadian dermatitis kontak iritan pada pedagang ikan di Pasar Perumnas Sako Kota Palembang.
3. Menganalisis hubungan antara lama kontak dengan kejadian dermatitis kontak iritan pada pedagang ikan di Pasar Perumnas Sako Kota Palembang.
4. Menganalisis hubungan antara riwayat penyakit kulit dengan kejadian dermatitis kontak iritan pada pedagang ikan di Pasar Perumnas Sako Kota Palembang.
5. Menganalisis hubungan antara riwayat alergi dengan kejadian dermatitis kontak iritan pada pedagang ikan di Pasar Perumnas Sako Kota Palembang.
6. Menganalisis hubungan antara personal hygiene dengan kejadian dermatitis kontak iritan pada pedagang ikan di Pasar Perumnas Sako Kota Palembang.
7. Menganalisis hubungan antara penggunaan alat pelindung diri (APD) dengan kejadian dermatitis kontak iritan pada pedagang ikan di Pasar Perumnas Sako Kota Palembang.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat Bagi Pendidikan**

1. Dapat digunakan sebagai salah satu sumber informasi mengenai faktor yang berhubungan dengan kejadian dermatitis kontak iritan akibat kerja pada pedagang ikan.
2. Dapat digunakan sebagai masukan dalam pengembangan upaya pencegahan dan penanggulangan yang tepat untuk menurunkan terjadinya dermatitis kontak iritan akibat kerja pada pedagang ikan.

#### **1.4.2 Manfaat Bagi Masyarakat**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi untuk melakukan upaya perbaikan dalam mencegah dan mengurangi angka kejadian dermatitis kontak iritan pada pedagang ikan.

#### **1.4.3 Manfaat Bagi Peneliti**

Menambah wawasan dan pengetahuan dalam penerapan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan dengan permasalahan nyata yang ada di lapangan sebagai kontribusi keilmuan kepada masyarakat.

### **1.5 Ruang Lingkup Penelitian**

#### **1.5.1 Lingkup Tempat**

Penelitian ini dilakukan pada pedagang ikan di Pasar Perumnas Sako Kota Palembang

#### **1.5.2 Lingkup Waktu**

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei-Juni 2019

#### **1.5.3 Lingkup Materi**

Penelitian ini termasuk dalam lingkup Ilmu Kesehatan Masyarakat yang meneliti tentang kejadian dermatitis kontak iritan pada pedagang ikan di Pasar Perumnas Sako Kota Palembang tahun 2019.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alberti, W.W. 2000. *Handbook of Occupational Skin Dermatology*. Berlin: Springer-Berlin Heidelberg
- Afifah, A. 2012. *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Terjadinya Dermatitis Kontak Akibat Kerja pada Karyawan Binatu*. Semarang: Program Pendidikan Sarjana Kedokteran Universitas Diponegoro
- Agius, R., 2009. *Occupational Exposure and its Limit, Practic Occupational Medicine*. Inggris
- Anshar, Rizadin. *et.al*, 2016. *Hubungan Pekerja Basah Dengan Kejadian Dermatitis Kontak Akibat Kerjapada Petugas Kesehatan Di Rumah Sakit X Tanjung, Tabalong, Kalimantan Selatan*. Jurnal Biomedika,8(2) :25-30
- Behroozy A, Keegel TG. 2014. *Wetwork exposure: A main risk factor for occupational hand dermatitis*. Safety Health Work.;5(4):175–80
- Cahyawati, Imma Nur dan Budiono I. 2011. *Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Dermatitis Pada Nelayan*. Jurnal Kesehatan Masyarakat. 6(2): 134-141.
- Cahyawati. Imma Nur. 2010. *Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Dermatitis Kontak pada Nelayan yang Berkerja di Tempat Pelelangan Ikan Tanjung Sari Kecamatan Rembang*. Skripsi. Fakultas Ilmu Keolahragaan. Universitas Negeri Semarang
- Diana B, Rafael L, Rajkumar R. 2010. *Effect of Olive Oil on the Skin. Olives and Olive Oil in Health and Disease Prevention*.
- DR, Mariz. *et.al*, 2012. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kejadian Dermatitis Kontak Akibat Kerja pada Karyawan Pencucian Mobil di Kelurahan Sukarame Kota Bandar Lampung*. ISSN 2337-3776 : 45-55
- Djuanda Adhi. 2007. *Ilmu Penyakit Kulit dan Kelamin*. 5th ed. Jakarta: Balai Penerbit FKUI.
- Djuanda, Adhi. 2010. *Ilmu Penyakit Kulit dan Kelamin*. Jakarta : Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia .
- Lestari, Fatma dan Utomo, Suryo Hari. 2007. *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Dermatitis Kontak Pada Pekerja Di PT. Inti Pantja Press Industri*. Departemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Skripsi. Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Indonesia.

- Lestari F, Nuraga W. 2008. *Dermatitis Kontak Pada Pekerja yang Terpapar Bahan Kimia di Perusahaan Industri Otomotif Kawasan Industri Cibitung Jawa Barat*. Jurnal Makara Kesehatan; 12(2):63–69.
- Made, L. & Rusyati, M., 2012. *Dermatitis Kontak Akibat Kerja Pada Penata Rambut*.
- Manjoer. A, 2000, *Kapita Selekta Kedokteran*, Jakarta: Media Aesculapius
- Marks, JG, Elsner, P, and Deleo, VA. 2012. *Contact and Occupational Dermatology*. 3rd Edition. United States of America.
- Menaldi SLS, Bramono K, Indriatmi W. 2015. *Ilmu penyakit kulit dan kelamin Edisi ke-7*. Jakarta: Departemen Ilmu Kedokteran Kulit dan Kelamin Kedokteran Universitas Indonesia.
- Mustikawati IS, Budiman F, Rahmawati. 2012. *Hubungan perilaku penggunaan alat pelindung diri (APD) dengan keluhan gangguan kulit di tempat pembuangan sampah kedaung wetan Tangerang*. Universitas Esa Unggul. Jakarta Barat
- Najmah, 2015. *Epidemiologi: Untuk Mahasiswa Kesehatan Masyarakat*. PT Rajagrafindo Persada : Jakarta. (hlm, 42).
- Nanto SS. 2015. *Kejadian timbulnya dermatitis kontak pada petugas kebersihan*. Majority. 4(8), 147–152.
- National Institute of Occupational Safety Hazards (NIOSH). 2010. *Occupational and Environmental Exposure of Skin to Chemic*
- Notoatmodjo S, 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. PT Rineka Cipta. Jakarta
- Notoadmodjo S. 2005. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta:Rineka Cipta.
- Novia, H.Z., 2012. *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Dermatitis Kontak Pada Stylist Dan Kapster Di Wilayah Kecamatan Ciputat Timur Tahun 2012* [skripsi]. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah
- Nuraga, W. *et.al*, 2008. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Dermatitis Kontak Pada Pekerja Yang Terpapar Dengan Bahan Kimia Di Perusahaan Industri Otomotif Kawasan Industri Cibitung Jawa Barat*. Jurnal Makara, Kesehatan. 12( 2): 63-69
- Nurmaningtyas, Amelia Ayu. 2016. *Gambaran Kejadian Dermatitis Kontak pada Nelayan Dd Desa Pasar Banggi Kecamatan Rembang Kabupaten Rembang Tahun 2016*. Skripsi. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (Stikes) Ngudi Waluyo Unggaran. Semarang.

- Peraturan Menteri Kesehatan, 2016 nomor 56 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Penyakit Akibat Kerja.
- Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi, 2008 nomor per. 25/men/xii/2008 tentang Kewajiban Melapor Penyakit Akibat Kerja.
- Profil Dinkes Provinsi Sumatera Selatan, 2016. *Rekapitulasi Data tentang Penyakit Dermatitis Kontak Provinsi Sumatera Selatan tahun 2014-2015*.
- Putri, Elsi Mei. 2017. *Gambaran Kondisi Sanitasi Pasar Raya Kota Solok* [skripsi]. Studi Kesehatan Lingkungan Politeknik Kesehatan Kemenkes Padang.
- Retnoningsih, Arie. 2017. *Analisis Faktor-Faktor Kejadian Dermatitis Kontak Pada Nelayan*. Skripsi. Fakultas Kesehatan Masyarakat. Universitas Muhammadiyah Semarang.
- Ruhdiat, Rudi. 2006. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Dermatitis Kontak Akibat Kerja pada Pekerja Laboratorium Kimia di PT. Sucofindo Area Cibitung Bekasi Tahun 2006*. Thesis: Program Studi K3 FKM UI
- Ruttina, Elizabeth. *et.al.*. 2018. *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Dermatitis Kontak Akibat Kerja Pada Pedagang Ikan di Pasar Tradisional-Modern Gudang Lelang, Teluk Betung Kota Bandar Lampung*. Jurnal Medula, 4(1): 87-93
- Saepudin, Malik. 2011. *Prinsip-Prinsip Epidemiologi*. Jakarta. Trans Info Media. (hlm, 25-32)
- Sarfiah, Pitrah Asfiam RTA. 2016. *Faktor yang Berhubungan dengan Dermatitis Kontak Iritan pada Nelayan di Desa Lumanggau Kec Tomia Kabupaten Wakatobi Tahun 2016*. Skripsi. Fakultas Kesehatan Masyarakat. Universitas Halu Oleo.
- Sasseville, Denis. 2008. *Occupational Contact Dermatitis*. Allergy, Asthma, and Clinical Immunology, Vol 4, No 2: 59-65
- Sastroasmoro, Sudigdo dan Sofyan Ismael, 2008, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Klinis*, Jakarta: Sagung Seto.
- Setiadi, 2013. *Konsep dan Praktik Penulisan Riset Keperawatan*. Edisi kedua. Yogyakarta :Graha Ilmu. (hlm, 49 & 104)
- Siregar. R.S, 2006, *Saripati Penyakit Kulit Edisi 2*, Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Suharsimi, Arikunto, 2006, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sumantri, Arif. 2010. *Kesehatan Lingkungan*. Edisi ketiga. Jakarta : Kencana Prenada Media Grup. (hlm, 26-31)

- Supu, Idawati. *et.al*, 2016. *Pengaruh Suhu terhadap Perpindahan Panas pada Material Yang Berbeda*. Jurnal Dinamika. Vol 7, No. 1: 62-73
- Taylor JS, Sood A, Amado A. 2008. *Irritant contact dermatitis*. Dalam: Fitzpatrick et al, editors. *Dermatology in general medicine vol.1 7th ed*. New York: Mc Graw Hill Medical; p.395-401.
- Taylor JS, Sood A, Amado A. 2008. *Occupational skin diseases due to irritans and allergens*. Dalam : Fitzpatrick et al, editors. *Dermatology in general medicine vol.2 7th ed*. New York: Mc Graw Hill Medical;.p.2067- 2073.
- Tombeng. Merlina, IGN Darmada, IGK Darmaputra. 2012. *Dermatitis Kontak Akibat Kerja pada Petani*. Universitas Udayana.
- Tika, Iqlima. 2010. *Variasi Suhu dan Kelembaban Udara di Taman Suropati dan sekitarnya*. Skripsi. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam. Universitas Indonesia.
- Wolff, K. Johnson R.A., 2009. *Fitzpatrick's Color Atlas and Synopsis of Clinical Dermatology*, 6th ed. USA: McGraw Hill Companies Inc. 554.